

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
DOMPET DIGITAL SHOPEEPAY
(Studi Kasus Generasi Z di Purbalingga)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**NURHAYUN FATMAWATI
NIM. 1817201071**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhayun Fatmawati
NIM : 1817201071
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital ShopeePay (Studi Kasus Generasi Z di Purbalingga)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 9 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Nurhayun Fatmawati

NIM. 1817201071

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-636624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaiu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN DOMPET DIGITAL SHOPEEPAY (STUDI KASUS GENERASI Z DI PURBALINGGA)

Yang disusun oleh Saudara Nurhayun Fatmawati NIM 1817201071 Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **20 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Chandra Warsno, M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007

Sekretaris Sidang/Penguji

Ma'rif Hidayat, M.H.
NIP. 19940604 201903 1 015

Pembimbing/Penguji

Sufasih, S.E., M.Si.
NIDN. 0619018002

Purwokerto, 22 Juni 2022



Mengesahkan

Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIDN. 99730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Nurhayun Fatmawati NIM 1817201071 yang berjudul :

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital ShopeePay (Studi Kasus Generasi Z di Purbalingga)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 9 Mei 2022

Pembimbing,



Sulasih, S.E., M.Si

NIDN. 0619018002

**Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap
Minat Menggunakan Dompot Digital ShopeePay
(Studi Kasus Generasi Z di Purbalingga)**

Nurhayun Fatmawati

NIM. 1817201071

E-mail : nurhayunf.ips2@gmail.com

Program Studi Ekonomi dan Keuangan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri

Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Dompot digital merupakan salah satu sistem pembayaran uang elektronik yang populer di Indonesia. Uang elektronik terdapat dua jenis produk, yaitu berbasis *server* dan berbasis *chip*. Dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan dompet digital dipengaruhi beberapa faktor. Penelitian ini menggunakan teori TAM (*Theory Acceptance Model*) yang menjelaskan bahwa penerimaan suatu teknologi informasi dipengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). Penelitian ini memiliki 2 variabel bebas yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko, dan satu variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menggunakan dompet digital ShopeePay.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer berupa kuesioner yang berjumlah 100 responden. Penelitian ini dianalisis dengan model regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 2 variabel yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, dompet digital ShopeePay

**Effect of Perceived Ease of Use and Perceived Risk Against
Interest in Using ShopeePay Digital Wallet
(Study Case of Generation Z in Purbalingga)**

**Nurhayun Fatmawati
NIM. 1817201071**

E-mail : nurhayunf.ips2@gmail.com

Islamic Economics and Finance Study Program
Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Digital wallet is a money payment system popular electronics in Indonesia. There are two types products of electronic money: server-based and chip-based. In taking the decision to use a digital wallet is influenced by several factor. This study uses the theory of TAM (Theory Acceptance Model) which explains that the acceptance of an information technology influenced by 2 main factors, namely perceived usefulness and perceived ease of use use. This study has 2 independent variables, namely the perceived ease of use and perceived risk and one dependent variable in the study this is an interest in using the ShopeePay digital wallet.

This study uses a quantitative approach. Data that used is primary data in the form of a questionnaire totaling 100 respondents. This research was analyzed using multiple linear regression model using SPSS software.

The results of this study indicate that 2 variables, namely perception risk to interest ease of use and perception using the ShopeePay digital wallet has a impact on significant.

Keywords: perceived ease of use, perceived risk, wallet ShopeePay digital

MOTTO

“Bekerja keras dan bersikap baiklah. Hal luar biasa akan terjadi”

-Conan O’Brien-



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	<u>Ṭ</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Ž</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولايا	Ditulis	Karâmah al-auliyâ
---------------	---------	-------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة لفظر	Ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

4. Vokal pendek

اَ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
اِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
اُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

الْقِيَّاسُ	Ditulis	al-qiyâs
-------------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	As-samâ
------------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Zawi al-furûd
------------------	---------	---------------



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'l'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital ShopeePay (Studi Kasus Generasi Z di Purbalingga)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Roqib M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Sulasih, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang setia membimbing dan memberikan arahan-arahan kepada peneliti.
5. Seluruh dosen, staf, tata usaha dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Semoga ilmu dan segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dapat bermanfaat dan barokah.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rohmat dan Ibu Rayuni yang selalu memberi dukungan baik dalam segi moril dan materil supaya peneliti diberikan kemudahan dalam studi. Semoga selalu diberikan balasan kemuliaan dari Allah SWT.

7. Teman-teman Ekonomi Syariah B Angkatan 2018 yang ikut bersama saling belajar dimasa perkuliahan.
8. Dimas Ariansyah Pohan yang selalu memberi dukungan dan menemani dari awal masuk kuliah hingga meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
9. Teman-teman grup UDU GRUP KELAS. Afifah, Amel, Kenci, Nab ila, Mangesthi, Yessy dan Regina. Terima kasih atas bantuan/dukungan kalian dan telah menjadi teman dekat selama awal kuliah hingga lulus.
10. Teman-teman pondok El-Fira Angkatan 2018 kompleks Fatimah yang telah menjadi teman dan keluarga baru di Purwokerto.
11. Seluruh respoden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan bantuan/dukungan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan berbagai keterbatasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu, peneliti harapkan masukan kritik dan saran yang membangun supaya dapat menambah kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam khasanah keilmuan dan aplikasi di lapangan. Aamiin.

Purwokerto, 9 Mei 2022



Nurhayun Fatmawati

NIM. 1817201071

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Uang Elektronik Berbasis Server dan Chip.....	11
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3. 1 Indikator Penelitian	25
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran.....	27
Tabel 3. 3 Kriteria Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson	30
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	33
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan Tempat Tingal	35
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	36
Tabel 4. 6 Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	37
Tabel 4. 7 Variabel Persepsi Risiko (X2)	38
Tabel 4. 8 Variabel Minat Menggunakan Dompot Digital ShopeePay (Y)	38
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan	39
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Persepsi Risiko	40
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Dompot Digital ShopeePay	40
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4. 17 Hasil Uji Linearitas	45
Tabel 4. 18 Tabel Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4. 19 Uji Parsial (Uji T)	47
Tabel 4. 20 Uji Simultan (Uji F)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Dompot Digital Jadi Produk Fintech Paling Populer di Indonesia	2
Gambar 2. 1 Model Penelitian	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	58
Lampiran 2 Data Responden.....	62
Lampiran 3 Data Pengujian.....	66
Lampiran 4 Uji Validitas.....	73
Lampiran 5 Uji Reabilitas	75
Lampiran 6 Uji Normalitas	75
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas.....	76
Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas	76
Lampiran 9 Uji Autokorelasi	76
Lampiran 10 Uji Linearitas	77
Lampiran 11 Uji Linear Berganda	77
Lampiran 12 Uji Parsial (Uji T).....	77
Lampiran 13 Uji Simultan (Uji F).....	78
Lampiran 14 Penyebaran Kuesioner	79
Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	80
Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	81
Lampiran 17 Sertifikat BTA/PPI	82
Lampiran 18 Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom).....	82
Lampiran 19 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	83
Lampiran 20 Sertifikat Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM)	83
Lampiran 21 Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	84
Lampiran 22 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal.....	85
Lampiran 23 Surat Keterangan Lulus Komprehensif	86

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Theory Acceptance Model (TAM).....	9
B. Dompot Digital.....	9
C. Persepsi Kemudahan Penggunaan	10
D. Persepsi Risiko	10
E. Minat Menggunakan	10
F. Uang Elektronik	11
G. Pandangan Islam Mengenai Uang Elektronik	12
H. Landasan Teologis.....	13
I. Kajian Pustaka.....	14
J. Rumusan Hipotesis	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
1. Populasi Penelitian.....	22
2. Sampel Penelitian.....	23
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	24
1. Variabel Penelitian.....	24
2. Indikator Penelitian.....	25
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	26
1. Teknik Pengumpulan Data.....	26
2. Uji Validitas dan Reabilitas.....	27
F. Teknik Analisis Data Penelitian.....	28
1. Uji Asumsi Klasik.....	28
2. Uji Hipotesis.....	30
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	32
A. Gambaran Umum Shopee.....	32
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	32
C. Distribusi Tanggapan Responden.....	37
D. Hasil Uji Kualitas Data.....	39
E. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	41
F. Uji Hipotesis.....	45
G. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, menjadikan pergerakan kemajuan inovasi di dunia bisnis khususnya dibidang keuangan. Seiring berkembangnya *Financial Technology (FinTech)* di Indonesia membuat popularitas pembayaran digital melalui uang elektronik semakin meningkat. Dalam melakukan transaksi digital masyarakat memiliki kebebasan untuk memilih *merk* sesuai dengan kebutuhannya. Semua transaksi pembelian baik offline maupun online dapat dilakukan tanpa menggunakan uang tunai (*cash less*) seperti bank transfer, *e-wallet*, pembayaran digital dan berbagai bentuk layanan teknologi keuangan (Kumala & Mutia, 2020).

Salah satu alat pembayaran non-tunai yang kini tengah marak digunakan adalah dompet digital atau *e-wallet*. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran bahwa dompet elektronik (*electronic wallet*) adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran, antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik untuk menampung dana, untuk melakukan pembayaran (Bank Indonesia, 2016). Dompet digital ini berbasis server, sehingga apabila ingin melakukan transaksi maka diperlukan perangkat seperti *smartphone* atau *computer* yang terkoneksi dengan server penerbit melalui internet. Berbeda dengan *e-money* berbentuk *chip* yang ditanam pada kartu atau media lain. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik bahwa mengenai nilai uang elektronik dijelaskan dalam pasal 1 ayat (4) yang berbunyi:

“Nilai Uang Elektronik adalah nilai yang disimpan secara elektronik dalam suatu media *server* atau *chip* yang dapat dipindahkan untuk kepentingan transaksi pembayaran dan/atau transfer dana” (Bank Indonesia, 2018b).

Peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia ditujukan untuk memisahkan peraturan tentang uang elektronik dengan peraturan tentang

Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK) yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan uang elektronik. Perbedaannya terletak pada hal status konsumen. Para konsumen *e-money* tidak perlu memberikan informasi kartu kredit atau kartu debit mereka saat bertransaksi. Sedangkan untuk mendapatkan kartu ATM, kartu debit, atau rekening kartu kredit, konsumen APMK diharuskan menjadi nasabah bank yang bersangkutan, sehingga mereka harus memiliki rekening tabungan (Fadlillah, 2018).

Saat ini di Indonesia muncul sebuah industri baru bernama *Financial Technology (FinTech)*. *Fintech* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang *cash*, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. *Fintech* muncul seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi tuntutan hidup yang serba cepat. Dengan *fintech*, permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke bank/ATM untuk mentransfer dana. Dengan kata lain, *fintech* membantu transaksi jual-beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif (Bank Indonesia, 2018a).



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/>

Gambar 1. 1

Dompet Digital Jadi Produk Fintech Paling Populer di Indonesia

Hasil survei *Daily Social*, dompet digital menjadi produk *Financial Technology (FinTech)* terpopuler di Indonesia. Sebanyak 82,2% responden mengetahui produk *fintech* uang digital, 72,5% fitur pembayaran *paylater*, 57,3% produk *fintech* berupa investasi, 45,3% produk *fintech* berupa pinjaman modal kerja, 40,9% produk teknologi asuransi, produk *fintech* berupa pinjaman gaji dan kredit kepemilikan barang 32,7% dan 29,5%, 15,2% produk *fintech* berbentuk *equity crowdfunding*, 10,2% produk *fintech* berupa remitansi, 3,4% tidak mengetahui sama sekali tentang produk *fintech* (Pahlevi, 2021).

Menurut riset *Neurosensum* menunjukkan bahwa ShopeePay mendapatkan pangsa pasar tertinggi (68%), diikuti oleh OVO (62%), DANA (54%), GoPay (53%), dan LinkAja (23%). Nilai transaksi tertinggi dari belanja offline dan online menggunakan ShopeePay (33%), OVO (24%), GoPay (19%), DANA (18%), LinkAja (6%). Disisi lain, secara frekuensi pun ShopeePay berhasil menjadi pilihan dompet digital dengan frekuensi tertinggi (14,4 kali per bulan). Posisi brand lainnya terdiri dari OVO (13,5 kali per bulan), GoPay (13,1 kali per bulan), DANA (12,2 kali per bulan), LinkAja (8,2 kali per bulan) (Juanda, 2021). Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan pada generasi Z di Purbalingga dimana 73,3% responden menggunakan ShopeePay sebagai pilihan dompet digital mereka.

Salah satu perusahaan *FinTech* yang tengah berkembang saat ini yaitu ShopeePay yang dimiliki oleh PT Airpay International Indonesia yang berdiri sejak November 2015. PT Airpay memiliki produk uang elektronik dengan merk dagang ShopeePay yang telah mendapatkan lisensi Bank Indonesia pada Agustus 2018 berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 20/293/DKSP/Srt/B tanggal 8 Agustus 2018, dan secara resmi diluncurkan pada November 2018 (Fintech, 2020).

ShopeePay merupakan dompet digital atau penyedia layanan pembayaran digital yang mudah, aman, dan memuaskan. ShopeePay juga tersedia untuk transaksi offline di sejumlah *merchant* yang bekerjasama

dengan Shopee. Namun, kembalian dana *cashback* pada transaksi offline diberikan melalui poin di aplikasi Shopee (Aksara, 2021).

Menurut (Watmah & Fauziah, 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan dompet digital yaitu faktor manfaat, kepuasan pengguna, inovasi, lingkungan sosial, dan moderasi sosial. Susanti (2021), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan dompet digital, yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, resiko, dan kepercayaan. Dirwan & Latief (2020) menyatakan aspek yang mempengaruhi penggunaan dompet digital yaitu promosi, kemudahan, manfaat, keamanan, dan fitur layanan.

Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner terhadap 60 orang yang termasuk dalam generasi Z di kota Purbalingga pada September 2021. Mereka memilih menggunakan ShopeePay karena butuh pembayaran digital. Seperti yang diungkapkan oleh Indah bahwa ia menyukai dompet digital ShopeePay karena praktis, bisa bertransaksi dimanapun dan kapanpun. Dan juga bertransaksi menggunakan ShopeePay ada diskon *cashback* berupa koin pada aplikasi Shopee yang bisa digunakan untuk pembayaran. Berbeda dengan Fera, ia memilih ShopeePay karena ingin mencoba suatu teknologi baru. Ia merasa ShopeePay mudah digunakan dan dioperasikan. Nabila juga mengungkapkan bahwa penggunaan ShopeePay mempunyai beberapa risiko salah satunya risiko keamanan data dan kegagalan saat bertransaksi.

Menurut (Jogiyanto, 2007) persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan tentang pengambilan keputusan. Jika pengguna berpikir sistem teknis mudah digunakan, mereka akan menggunakannya. Di sisi lain, jika pengguna tidak berpikir sistem teknis bekerja dengan baik, mereka tidak akan menggunakannya. Kemudahan penggunaan meliputi beberapa unsur yaitu, mudah dipelajari, mudah dikendalikan, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, mudah digunakan. Sebanyak 95 persen responden generasi Z di Purbalingga mengungkapkan bahwa dompet digital mudah digunakan, seperti riwayat transaksi tercatat otomatis, bertransaksi hanya

melalui *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet, mempermudah melakukan pembayaran dan lain sebagainya.

Persepsi risiko adalah persepsi mengenai ketidakpastian yang diterima pengguna saat menggunakan layanan atau produk *finTech*. Sebagai alat pembayaran non tunai penggunaan dompet digital tidak terlepas dari berbagai kendala, baik dari segi penggunaan ataupun risiko. Semakin tinggi tingkat risiko individu, semakin kecil tingkat kepercayaannya. Sebaliknya, semakin kecil tingkat risiko individu, semakin tinggi tingkat kepercayaannya. Menurut survei *The Vesta Online Payment* sebanyak 33 persen responden merasa khawatir akan risiko keamanan *cyber* bagi para pengguna (Isna, 2021). Sebanyak 55 persen responden generasi Z di Purbalingga mengungkapkan bahwa terdapat risiko yang terjadi dalam penggunaan dompet digital.

Minat adalah tindakan individu yang dinamis dalam melakukan apapun yang diperlukan untuk sesuatu. Keinginan itu jelas, seperti mengharapkan sesuatu atau berharap akan tercapai di masa depan (Jogiyanto, 2007). Perilaku minat penggunaan adalah model yang dapat digunakan untuk melihat penerimaan konsumen terhadap sistem informasi teknologi baru dan untuk memprediksi minat penggunaan kembali secara akurat (Sheppard, Hartwick, & Warshaw, 1988) dalam D. Kumala (2020).

Penelitian ini mengambil studi kasus pada generasi Z di Purbalingga karena penduduk didominasi oleh generasi Z sebanyak 253.068 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga, 2021). Terdapat beberapa alasan mengapa mengambil studi kasus pada generasi Z di Purbalingga yaitu metode pembayaran dompet digital di Purbalingga penggunaannya terbatas hanya pada beberapa *merchant* tidak seperti kota lain misalnya Purwokerto sehingga perlu adanya penelitian yang bisa digunakan untuk pengembangan dompet digital kedepannya, berdasarkan penentuan sampel kota Purbalingga memenuhi syarat, berdasarkan observasi penggunaan ShopeePay didominasi generasi Z dalam bertransaksi pembelian makanan dan minuman sehingga hal tersebut dapat

membantu pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Berdasarkan penjelasan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital ShopeePay (Studi Kasus Generasi Z di Purbalingga)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Purbalingga?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Purbalingga?
3. Apakah persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Purbalingga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Purbalingga.
- b. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Purbalingga.
- c. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui alasan generasi Z di Purbalingga berminat menggunakan dompet digital ShopeePay, serta dapat dijadikan acuan dan bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi pada perusahaan penyedia layanan dompet digital mengenai minat generasi Z di Purbalingga dalam penggunaan dompet digital.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metodologi penelitian, analisis data, kesimpulan dan saran. Adapun isi dari masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan model penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang dilakukan yang berisi populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan hasil pengumpulan data, karakteristik responden, analisis deskriptif dari variabel penelitian, hasil

uji model pengukuran dan analisis hipotesis untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai penelitian secara menyeluruh serta memberikan saran penelitian bagi peneliti selanjutnya, kemudian penyampaian keterbatasan dalam penelitian



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Theory Acceptance Model (TAM)

TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan teori perilaku yang menjelaskan tentang penerimaan suatu teknologi informasi. Teori ini dikembangkan oleh Davis (1989) ini merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu TRA (*Theory of Reasoned Action*). *Technology Acceptance Model* menyatakan bahwa keinginan untuk menggunakan suatu sistem dipengaruhi oleh dua faktor penentu utama, yaitu *perceived usefulness* (kegunaan persepsian) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan persepsian).

Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), konsep mengukur kemudahan penggunaan dan kegunaan yang dirasakan sebagai kepercayaan individu terhadap penggunaan teknologi baru. Kegunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya. Kemudahan penggunaan yang dirasakan mengacu pada tingkat di mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem akan bebas dari usaha (Davis 1989 dalam Jogiyanto, 2007:111–114).

B. Dompot Digital

Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran menjelaskan bahwa Dompot Elektronik (*Electronic Wallet*) yang selanjutnya disebut dompet elektronik adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrument pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran (Bank Indonesia, 2016). Sementara menurut Fatonah et al., (2018) pembayaran elektronik adalah praktik pembayaran baru dimana penjual dan pembeli melakukan pembayaran melalui mekanisme pembayaran elektronik. Layanan pembayaran elektronik hadir dengan

pengguna berbasis web yang memungkinkan penjual dan pembeli melakukan transaksi dari jarak jauh.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik terdapat dua jenis uang elektronik, yaitu berbasis *server* dan *chip*. Uang elektronik berbasis *chip* berbentuk kartu yang memiliki *chip*. Sedangkan dompet digital merupakan media berbasis *server* (*server based*) sehingga untuk melakukan metode pembayaran jenis ini diperlukan koneksi jaringan internet terlebih dahulu.

C. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Konstruk persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007:115).

D. Persepsi Risiko

Risiko adalah suatu ketidakpastian yang dipertimbangkan seseorang pada saat membuat suatu keputusan. Apabila dikaitkan dengan penggunaan suatu sistem atau teknologi, maka persepsi risiko dapat dijelaskan sebagai risiko keamanan atau risiko privasi mengenai data dan informasi pribadi pengguna dapat diperoleh dan disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Persepsi risiko yang lebih tinggi akan berdampak pada menurunnya sikap pengguna terhadap suatu teknologi dan begitupun sebaliknya (Martono, 2021).

E. Minat Menggunakan

Minat adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan memiliki manfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Artinya minat berhubungan dengan nilai-nilai

yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya (Shomad & Purnomosidhi, 2012). Lebih lanjut minat untuk melakukan suatu hal dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain kemudahan dalam melakukan hal tersebut, risiko yang mungkin timbul, manfaat yang diperoleh dari melakukan hal tersebut. Hal yang sama juga berlaku pada minat untuk menggunakan ShopeePay yang dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko.

F. Uang Elektronik

Peraturan Bank Indonesia No 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik Pasal 1, Uang Elektronik adalah instrumen pembayaran yang memenuhi unsur sebagai berikut:

- a. Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit,
- b. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media *server* atau *chip*
- c. Nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan.

Tabel 2. 1

Perbedaan Uang Elektronik Berbasis Server dan Chip

Pembeda	Berbasis <i>Server</i>	Berbasis <i>Chip</i>
Media	Aplikasi yang terhubung internet	Kartu atau media lain
Kegunaan	Belanja online/offline, bayar token listrik, tagihan BPJS, dll	Membayar tol, membayar tiket transportasi publik, pembelian tiket wisata, dll
Jumlah saldo maksimal	10.000.000	1.000.000
Keamanan	Memiliki fitur keamanan berupa aktivasi nomor ponsel pengguna serta pin	Tidak memiliki fitur keamanan
Pengisian saldo	ATM, <i>M-Banking</i> , <i>Internet Banking</i> , gerai ritel, dll	

Sumber: <https://www.danamon.ac.id>

G. Pandangan Islam Mengenai Uang Elektronik

Menurut (Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017) tentang Uang Elektronik Syariah, uang elektronik (*electronic money*) adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur sebagai berikut:

- a. Diterbitkan atas dasar jumlah nominal uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit;
- b. Jumlah nominal uang disimpan secara elektronik dalam suatu media yang teregistrasi;
- c. Jumlah nominal uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan;
- d. Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.

Ketentuan dan batasan penyelenggaraan dan penggunaan uang elektronik wajib terhindar dari transaksi yang *ribawi*, *gharar*, *maysir*, *tadlis*, *risywah*, dan *israf*, serta transaksi atas objek yang haram atau maksiat. Penjelasan tertuang dalam (Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017, 2017) sebagai berikut:

- a. Tidak menimbulkan *Ribawi*

Riba adalah tambahan dalam pertukaran barang dan tambahan yang diberikan atas pokok utang dengan imbalan penangguhan pembayaran secara mutlak.

- b. Tidak mengandung *Gharar*

Gharar adalah ketidakpastian dalam suatu akad, baik mengenai kualitas atau kuantitas objek akad maupun mengenai penyerahannya.

- c. Tidak mengandung *Maysir*

Maysir adalah transaksi yang tidak jelas, perhitungan tidak cermat, spekulasi, atau untung-untungan.

- d. Tidak mengandung *Tadlis*

Tadlis adalah tindakan menyembunyikan kecacatan objek akad.

- e. Tidak menimbulkan *Risywah*

Risywah adalah suatu pemberian yang bertujuan untuk mengambil sesuatu yang bukan haknya.

- f. Tidak mendorong perilaku *Israf*

Israf adalah pengeluaran harta yang berlebihan atau konsumtif.

- g. Tidak Untuk Dipergunakan Pada Transaksi Haram dan Maksiat

Alasan apapun tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan tersebut apalagi dengan sengaja melakukan kegiatan pembayaran menggunakan uang tunai maupun uang elektronik untuk transaksi dengan objek haram dan maksiat.

H. Landasan Teologis

Ajaran Islam sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan termasuk teknologi yang menjadi bagian dari ilmu pengetahuan. Aqidah Islam menjadi basis dari segala ilmu pengetahuan (Ilmi, 2012). Berdasarkan paradigma tersebut manusia dalam membangun segala pemikirannya harus berdasarkan aqidah Islam yaitu salah satunya melalui QS Al-'Alaq ayat 1 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan".

Ayat ini memiliki arti bahwa manusia telah diperintahkan untuk membaca supaya memperoleh pemikiran dan ilmu pengetahuan namun hal tersebut tidak boleh terlepas dari aqidah Islam.

Salah satu dampak pemikiran tersebut yaitu dengan adanya kemajuan teknologi yang merupakan hasil pemikiran ilmu pengetahuan menghadirkan penemuan baru yang bermanfaat bagi manusia di dunia. Adanya teknologi hendaknya memudahkan manusia seperti pada QS al-'Ala ayat 8:

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

Artinya: "Dan kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan"

Berdasarkan kutipan ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam memudahkan dalam segala urusan, contohnya dalam hal teknologi. Selagi

manusia menggunakan teknologi dengan baik dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam maka Allah senantiasa akan memudahkannya.

Dalam menggunakan teknologi, seorang muslim dihadapkan pada ketidakpastian terhadap apa yang akan terjadi. *Sunatullah* dalam menggunakan teknologi terdapat risiko didalamnya. Pada kehidupan tidak ada yang bebas dari risiko. Oleh karena itu mengantisipasi risiko agar tidak menimbulkan kerugian besar diperbolehkan (Studi Islam Indonesia, 2014). Hal ini dijelaskan dalam QS Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang muslim diperbolehkan mempersiapkan apa yang diperbuat untuk hari esok dengan mempelajari dan menganalisa risiko. Selanjutnya kita bertawakal kepada Allah karena manusia hanya bisa memprediksi, selanjutnya Allah yang menetapkan.

Seorang muslim senantiasa mengkonsumsi sesuatu yang membawa manfaat dan sehat, sehingga jauh dari kesia-siaan. Karena kesia-siaan adalah kemubaziran, dan hal tersebut dilarang dalam Islam seperti dalam QS Al-Isra' ayat 27:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِۦ كَفُورًا

Artinya:”Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan sangat ingkar kepada Tuhannya”.

I. Kajian Pustaka

Penelitian dari Leoni Joan, Tony Sitinjak yang berjudul Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa 1) Persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap minat. 2) Persepsi kemudahan

memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung, positif, dan signifikan terhadap minat. 3) Persepsi kemudahan memiliki pengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap manfaat yang dirasakan (Joan & Sitinjak, 2019).

Penelitian dari Fatma Nasir yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi OVO Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi OVO, efektivitas berpengaruh signifikan negatif terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi OVO, risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi OVO, persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko memiliki keeratan berkorelasi kuat dengan variabel minat transaksi menggunakan aplikasi OVO (Nasir, 2021).

Penelitian dari Fitri Mawardi dan Renny Dwijayanti yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Promosi *Cashback* Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompet Digital ShopeePay Pada Aplikasi Shopee. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif secara simultan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* ShopeePay pada aplikasi Shopee, promosi *cashback* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital ShopeePay pada aplikasi Shopee, variabel persepsi kemudahan penggunaan dan promosi *cashback* memiliki dampak yang positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* ShopeePay pada aplikasi Shopee (Mawardi & Dwijayanti, 2021).

Penelitian dari Mia Andika Sari, Rodiana Listiawati, Novitasari, dan Rahmanita Vidyasari yang berjudul Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-wallet (Studi Kasus Produk Gopay dan LinkAja Pada

Masyarakat Pengguna di Wilayah JABODETABEK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik promosi berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *e-wallet* Gopay dan LinkAja, variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *e-wallet* Gopay dan LinkAja, variabel persepsi manfaat berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *e-wallet* Gopay dan LinkAja, variabel persepsi keamanan berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *e-wallet* Gopay dan LinkAja (Sari et al., 2019).

Penelitian dari Adhi Prakosa, Dimas Jati Wintaka yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang *E-Wallet* Pada Generasi Millenial di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan pengalaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan kembali GoPay (Prakosa & Wintaka, 2020).

Tabel 2. 2
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Leoni Joan, Tony Sitinjak, 2019, Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay	Pembahasan yang dilakukan sama- sama mengenai minat menggunakan <i>e-wallet</i>	a. Terdapat pada variabel bebas yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya variabel <i>independent</i> adalah persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Sementara variabel <i>dependent</i> yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko yang

			<p>digunakan dalam penelitian ini.</p> <p>b. Terdapat pada objek penelitian yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya objek penelitiannya yaitu Gopay, sementara pada penelitian ini objeknya yaitu ShopeePay</p>
2.	<p>Fatma Nasir, 2021, Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi OVO Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa.</p>	<p>Pembahasan yang dilakukan sama- sama mengenai minat menggunakan <i>e-wallet</i></p>	<p>a. Terdapat dalam objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya yaitu mahasiswa S1 Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa. Sementara objek pada penelitian ini yaitu generasi Z di Purbalingga.</p> <p>b. Terdapat pada variabel bebas yang digunakan. Variabel penelitian sebelumnya yaitu persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko. Sementara penelitian ini menggunakan variabel bebas persepsi kemudahan</p>

			penggunaan dan persepsi risiko.
3.	Fitri Mawardi dan Renny Dwijayanti, 2021, Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompot Digital ShopeePay Pada Aplikasi Shopee	Pembahasan yang dilakukan sama- sama mengenai minat menggunakan dompet digital ShopeePay	<p>a. Terdapat pada variabel bebas yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan variabel persepsi kemudahan penggunaan serta promosi <i>cashback</i> sebagai variabel bebas. Sementara variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko.</p> <p>b. Terdapat pada subjek penelitian. Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya adalah mahasiswa, namun kali ini subjek penelitiannya adalah generasi Z di Purbalingga.</p>
4.	Mia Andika Sari, Rodiana Listiawati, Novitasari, dan Rahmanita Vidyasari, 2019, Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi	Pembahasan sama-sama mengenai minat penggunaan <i>e-wallet</i>	<p>a. Terdapat pada variabel bebas yang digunakan. Variabel bebas penelitian sebelumnya yaitu persepsi kemudahan, daya</p>

	Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-wallet (Studi Kasus Produk Gopay dan LinkAja Pada Masyarakat Pengguna di Wilayah JABODETABEK).		tarik promosi, persepsi keamanan persepsi manfaat. Sementara variabel bebas penelitian ini yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko. b. Terdapat pada objek penelitian. Objek penelitian sebelumnya yaitu Gopay dan LinkAja, sementara objek penelitian ini yaitu ShopeePay.
5.	Adhi Prakosa, Dimas Jati Wintaka, 2020, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang <i>E-Wallet</i> Pada Generasi Millennial di Daerah Istimewa Yogyakarta.	Pembahasan sama-sama mengenai minat penggunaan <i>e-wallet</i>	a. Variabel bebas yang digunakan. b. Terletak pada subjek penelitian. Subjek pada penelitian sebelumnya yaitu generasi millennial di Daerah Istimewa Yogyakarta, sementara subjek penelitian ini yaitu generasi Z di Purbalingga.

J. Rumusan Hipotesis

1. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay

Penelitian yang dilakukan oleh (Nasir, 2021) menyatakan bahwa persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif signifikan pada minat melakukan transaksi menggunakan aplikasi OVO. Kemudahan

penggunaan mempunyai pengaruh secara parsial signifikan dan positif terhadap minat penggunaan OVO juga di jelaskan oleh (Safitri & Diana, 2020). Persepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh positif terhadap niat untuk memakai dompet digital (Susanti et al., 2021).

H1 : Terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay.

2. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay

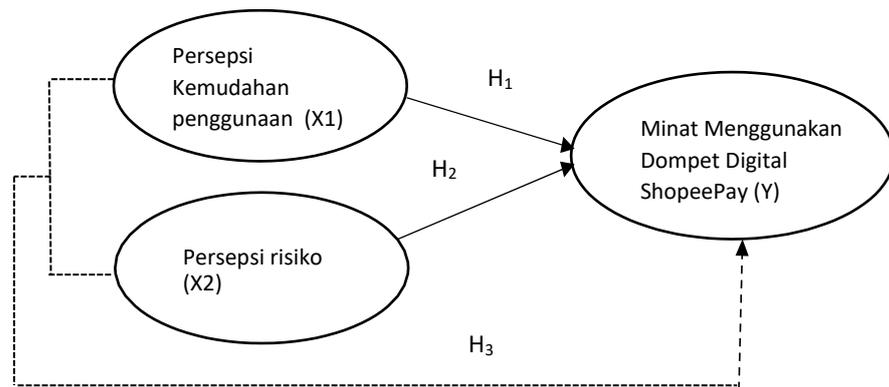
Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yogananda & Dirgantara, 2017) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif pada minat menggunakan uang elektronik. Achadi & Winarto, (2020) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada persepsi risiko terhadap minat penggunaan layanan Gopay pada pelanggan gojek.

H2 : Terdapat pengaruh antara persepsi risiko terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay.

3. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay.

Penelitian yang dilakukan oleh (Qulub, 2019) menyatakan bagaimana persepsi kegunaan, persepsi risiko, persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi minat dalam memakai layanan *e-money*. (Ramadhan et al., 2016) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan dan resiko mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *e-money*.

H3 : Terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay.



Gambar 2. 1
Model penelitian



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei. Dalam penelitian survei, teknik pengumpulan data dengan pengamatan melalui wawancara ataupun kuesioner. Penelitian survei mengukur nilai beberapa variabel, menguji beberapa hipotesis tentang perilaku. Penelitian ini memberikan manfaat dan tujuan deskriptif. Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Purbalingga yang merupakan sebuah kabupaten di Jawa Tengah, Indonesia. Purbalingga berbatasan dengan Kabupaten Pemalang di utara, Kabupaten Banjarnegara di timur dan selatan, serta Kabupaten Banyumas di barat dan selatan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 - Juni 2022 berupa kuesioner yang dibagikan secara online (google form) dan offline (mengisi lembar pernyataan) untuk generasi Z di Purbalingga.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2019) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah segala sesuatu yang akan dijadikan subyek atau obyek penelitian yang dikehendaki oleh peneliti. Pada penelitian ini, populasinya adalah generasi Z di Purbalingga yang mengetahui dompet digital ShopeePay.

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini tidak akan meneliti seluruh populasi dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, serta waktu. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian sampel. Menurut (Sugiyono, 2019: 131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penelitian ini dalam melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana hanya sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang akan diambil sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2019: 138). Kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu:

- a. Berusia 10-25 tahun.
- b. Mengetahui dompet digital ShopeePay.

Dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti maka untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus *unknown population* (dalam Amrullah, 2017). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2}{4\mu^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

z = tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian, pada $\alpha = 5\%$ (derajat keyakinan ditentukan 95%) maka $z = 1,96$

μ = margin of error

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2}{4\mu^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,4$$

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel yang akan dibutuhkan adalah 96,4 responden. Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang baik, maka diambil sampel sebanyak 100 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:57). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (Variabel *Independent*)

Variabel bebas atau variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu persepsi kemudahan penggunaan (X1) dan persepsi risiko (X2).

b. Variabel Terikat (Variabel *Dependent*)

Variabel terikat atau variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:57). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menggunakan dompet digital ShopeePay.

2. Indikator Penelitian

Tabel 3. 1
Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Persepsi Kemudahan penggunaan	Davis (dalam Kumala, Pranata and Thio, 2020) mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai kemudahan seseorang menggunakan sistem tertentu. Kemudahan akan mengurangi upaya belajar dari sistem. Semakin besar kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh pengguna, maka semakin besar pula minat untuk menggunakannya. Munculnya persepsi kemudahan penggunaan karena pengguna menganggap pembayaran ShopeePay menjadi mudah untuk dipelajari serta dipahami sehingga pengguna berminat untuk terus menggunakannya.	Menurut David dalam (D. Kumala etal., 2020a) indikator kemudahan penggunaan yaitu: a. Mudah digunakan atau dipakai b. Sistem jelas dan mudah dipahami c. Fleksibel d. Mudah dioperasikan
2.	Persepsi risiko	Menurut Featherman dan Pavlou (2002) dalam (Priambodo & Prabawani, 2016) Persepsi risiko merupakan suatu persepsi-persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dari	Indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi risiko menurut Pavlou (2003) dalam (Priambodo & Prabawani, 2016) sebagai berikut : 1. Berupa adanya risiko tertentu

		menggunakan produk atau layanan.	2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran bahwa berisiko.
3.	Minat penggunaan	Menurut Pavlou dalam (Marisa, 2020a, p. 145) minat merupakan situasi dimana seseorang tertarik pada sesuatu dan ingin tahu, belajar, dan membuktikan lebih banyak. Pada penelitian ini, minat bisa diartikan sebagai ketertarikan individu dalam transaksi dengan ShopeePay	Menurut Pavlou dalam (Marisa, 2020b) indikator minat penggunaan yaitu: a. Keinginan untuk menggunakan b. Berminat untuk menggunakan c. Terus menggunakan dimasa mendatang.

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan penulis antara lain:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara akan dilakukan pada generasi Z di Purbalingga.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2019:152) skala

likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang digunakan peneliti, setiap pernyataan mempunyai lima tingkat skala pengukuran dan masing-masing mempunyai skor dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Pengukuran

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini yaitu *pearson correlation* merupakan korelasi antar skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Nilai pada kolom *pearson correlation* merupakan nilai r_{hitung} yang akan dibandingkan dengan r_{tabel} untuk mengetahui validitas pada setiap butir instrumen.

Ketentuan untuk pengambilan keputusan validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner dikatakan valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner dikatakan

tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu alat ukur, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,6$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,6$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang perlu dilakukan dalam analisis regresi. Adapun untuk mengetahui model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu jenis uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu sampel berdistribusi normal (Suliyanto, 2011). Pengujian ini dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan ada hubungan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (*independent*) (Ghozali,

2018:107). Multikolinieritas dapat diketahui melalui beberapa pengujian salah satunya melakukan perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* dari masing-masing variabel bebas. Asumsi dari VIF dan *tolerance* yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai VIF > 10 dan *tolerance* $< 0,10$ maka dinyatakan ada multikolinieritas.
- 2) Apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak ada multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika varians dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melalui uji Glejser. Uji Glejser digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Data analisisnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila taraf signifikansi $> 0,05$ artinya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila taraf signifikansi $< 0,05$ artinya model regresi terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang (Suliyanto, 2011). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada-tidaknya masalah autokorelasi salah satunya melalui metode Durbin Watson. Metode ini merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada-tidaknya masalah autokorelasi

dari model empiris yang diamati. Rumus yang digunakan untuk uji Durbin Watson sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e^2}$$

Dimana:

DW = Nilai Durbin Watson

e = Nilai residual

e_{t-1} = Nilai residual satu periode sebelumnya

Tabel 3. 3

Kriteria Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Durbin-Watson	Kesimpulan
<dL	Ada Autokorelasi (+)
dL s.d. dU	Tanpa Kesimpulan
dU s.d 4 - dU	Tidak ada autokorelasi
4 - dU s.d 4 - dL	Tanpa kesimpulan
>4 - dL	Ada autokorelasi (-)

e. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah suatu model linier atau tidak (Suliyanto, 2011). Untuk menguji linieritas suatu model, dapat melakukan regresi pada model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linieritas adalah membandingkan nilai signifikansi deviasi linier yang diperoleh melalui uji linieritas (menggunakan SPSS) dengan nilai *alpha* yang digunakan. Jika nilai signifikansi deviasi dari linier > *alpha* (0,05), maka nilai tersebut dikatakan linier.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Dengan

persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Minat menggunakan dompet digital ShopeePay

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk persepsi kemudahan penggunaan

b_2 = Koefisien regresi untuk persepsi risiko

X_1 = Persepsi kemudahan penggunaan

X_2 = Persepsi risiko

e = Standar error

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial merupakan alat analisis regresi yang digunakan untuk menentukan pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1) H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\alpha < 0,05$

2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $\alpha > 0,05$

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian sebagai berikut:

- H_0 diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$

- H_0 ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai probabilitas $> 0,05$

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Shopee

Shopee adalah *marketplace* (*platform* perdagangan elektronik). Shopee memudahkan kita untuk berbelanja serta menjual produk ataupun jasa apa saja dan dimana saja. Selain itu, Shopee juga merupakan sarana jual beli online yang menyediakan berbagai jenis produk mulai dari makanan ringan, elektronik, fashion dan lain sebagainya. Shopee sudah terintegrasi berbagai dukungan *logistic* dan pembayaran yang bertujuan untuk membuat belanja online menjadi lebih mudah dan aman, baik untuk penjual maupun pembeli.

Shopee pertama kali diluncurkan pada tahun 2015 di Singapura. Sejak saat itu Shopee memperluas cabang hingga ke Thailand, Indonesia, Malaysia, Filipina, Taiwan, dan Vietnam. Perusahaan tersebut didirikan oleh Forrest Li dan Chris Feng. Konsep model Shopee adalah *e-commerce* yang menggunakan model B2C atau *Business to Customer*.

Shopee resmi masuk ke Indonesia pada Desember 2015. Sejak awal diluncurkan di Indonesia, marketplace ini sudah menawarkan berbagai macam program menarik salah satunya program gratis ongkir dimana program tersebut masih berlaku hingga sekarang. Akhir tahun 2019, di Indonesia Shopee berkembang sangat pesat. Pada kuartal IV tahun 2019 Shopee berhasil menggeser *marketplace* Tokopedia sebagai salah satu *platform* belanja online terpopuler di Indonesia.

Dalam Shopee terdapat salah satu fitur yaitu ShopeePay yang merupakan dompet digital atau fitur layanan e-money yang dapat digunakan untuk transaksi online melalui aplikasi Shopee. ShopeePay dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi meliputi transfer antar bank, transaksi ke beberapa *merchant* yang bekerja sama dengan Shopee, dan lain sebagainya (Gamedia, 2022).

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai latar belakang sampel penelitian, maka sub bab ini akan menyampaikan beberapa

gambaran karakteristik responden yang dijadikan sampel penelitian. Karakteristik pada penelitian ini meliputi nama responden, kecamatan tempat tinggal, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan. Berdasarkan tanggapan responden dari data kuesioner yang terkumpul, maka hasil dari identifikasi karakteristik responden ialah sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh data mengenai usia responden sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
10-15 Tahun	4	4%
16-20 Tahun	27	27%
21-25 Tahun	69	69%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil data yang diolah pada tabel 4.1 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan usia, mayoritas berusia 21-25 tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh data mengenai perbandingan antara perempuan dan laki-laki sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	40	40%
Perempuan	60	60%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil data yang diolah pada tabel 4.2 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Melalui data

tersebut dapat disimpulkan dari 100 responden, sebagian besar responden adalah perempuan. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan metode *non probability sampling* dan *purposive sampling*, dimana penulis hanya memberikan syarat bahwa pengisi kuesioner yaitu generasi Z dan mengetahui dompet digital ShopeePay.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh data mengenai pendidikan terakhir responden sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	0	0%
SMP	15	15%
SMA/K	74	74%
S1	12	12%
S2	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil data yang diolah pada tabel 4.3 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan. Mayoritas tingkat pendidikan SMA/K sebanyak 74 responden.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan Tempat Tinggal

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh data mengenai kecamatan tempat tinggal responden sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan Tempat Tinggal

Kecamatan Tempat Tinggal	Frekuensi	Persentase
Kecamatan Bobotsari	8	8%
Kecamatan Bojongsari	3	3%
Kecamatan Bukateja	3	3%
Kecamatan Kaligondang	10	10%
Kecamatan Kalimanah	9	9%
Kecamatan Karanganyar	6	6%
Kecamatan Karangjambu	7	7%
Kecamatan Karangmoncol	9	9%
Kecamatan Karangreja	4	4%
Kecamatan Kejobong	4	4%
Kecamatan Kemangkon	6	6%
Kecamatan Kertanegara	4	4%
Kecamatan Kutasari	4	4%
Kecamatan Mrebet	6	6%
Kecamatan Padamara	6	6%
Kecamatan Pengadegan	2	2%
Kecamatan Purbalingga	5	5%
Kecamatan Rembang	4	4%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer dioalah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka jumlah responden terbesar dalam pengambilan sampel terdapat pada Kec. Kaligondang yang berjumlah 10 orang yang mempresentasikan 10% dari total keseluruhan sampel. Kec. Kalimanah dan Karangmoncol masing-masing sebanyak 9 orang yang mempresentasikan 9% dari total keseluruhan sampel. Kec. Bobotsari sebanyak 8 orang yang mempresentasikan 8% dari total keseluruhan sampel. Kec. Karangjambu sebanyak 7 orang yang

mempresentasikan 7% dari total keseluruhan sampel. Kec. Karanganyar, Kemangkon, Mrebet, dan Padamara masing-masing sebanyak 6 orang yang mempresentasikan 6% dari total keseluruhan sampel. Kec. Purbalingga sebanyak 5 orang yang mempresentasikan 5% dari total keseluruhan sampel. Kec. Karangreja, Kejobong, Kertanegara, Kutasari, dan Rembang masing-masing sebanyak 4 orang yang mempresentasikan 4% dari total keseluruhan sampel. Kec. Bobotsari sebanyak 8 orang yang mempresentasikan 8% dari total keseluruhan sampel. Kec. Bojongsari dan Bukateja masing-masing sebanyak 3 orang yang mempresentasikan 3% dari total keseluruhan sampel. Kec. Pengadegan sebanyak 2 orang yang mempresentasikan 2% dari total keseluruhan sampel.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh data mengenai pekerjaan responden sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pelajar	14	14%
Mahasiswa	58	58%
PNS	2	2%
Pegawai Swasta	13	13%
Wiraswasta	10	10%
Lainnya	3	3%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, jumlah responden terbesar dalam pengambilan sampel memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa yang berjumlah 58 orang yang mempresentasikan 58% dari total keseluruhan sampel. Kemudian pelajar sebanyak 14 orang yang mempresentasikan 14% dari total responden. Pegawai swasta sebanyak 13 orang yang

mempresentasikan 13% dari total keseluruhan sampel. Wiraswasta sebanyak 10 orang yang mempresentasikan 10% dari total keseluruhan sampel. Kemudian PNS sebanyak 2 orang yang mempresentasikan 2% dari keseluruhan sampel serta responden yang berprofesi lainnya yang tidak disebutkan di dalam kuesioner sebanyak 3 orang atau yang mempresentasikan 3% dari total keseluruhan sampel.

C. Distribusi Tanggapan Responden

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital ShopeePay Studi Pada Generasi Z di Purbalingga akan dilihat dari masing-masing variabel. Berikut ini adalah hasil tanggapan responden berdasarkan kuesioner yang disebar:

1. Variabel Bebas

Tabel 4. 6
Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

Pernyataan	Jawaban											
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
1	0	0%	0	0%	4	4%	36	36%	60	60%	100	100%
2	0	0%	0	0%	5	5%	43	43%	52	52%	100	100%
3	0	0%	0	0%	3	3%	52	52%	45	45%	100	100%
4	0	0%	0	0%	5	5%	46	46%	49	49%	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 100 orang. Dapat diketahui variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) untuk pernyataan ke-1 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 60 atau 60% (Sangat Setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan ke-2 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52 atau 52% (Sangat Setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan ke-3 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52 atau 52% (Setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju). Pernyataan ke-4 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 49 atau 49% (Sangat Setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju).

Tabel 4. 7
Variabel Persepsi Risiko (X2)

Pernyataan	Jawaban											
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
1	6	6%	21	21%	10	10%	31	31%	32	32%	100	100%
2	14	14%	25	25%	9	9%	31	31%	21	21%	100	100%
3	12	12%	21	21%	5	5%	37	37%	25	25%	100	100%
4	23	23%	24	24%	4	4%	30	30%	19	19%	100	100%
5	18	18%	24	24%	11	11%	29	29%	18	18%	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 100 orang. Dapat diketahui variabel persepsi risiko (X2) untuk pernyataan ke-1 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 32 atau 32% (Sangat Setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 6% (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke-2 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 31 atau 31% (Setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 9% (Netral). Pernyataan ke-3 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 37 atau 37% (Setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 5% (Netral). Pernyataan ke-4 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 30 atau 30% (Setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 4% (Netral). Pernyataan ke-5 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 29 atau 29% (Setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 11% (Netral).

2. Variabel Terikat

Tabel 4. 8

Variabel Minat Menggunakan Dompot Digital ShopeePay (Y)

Pernyataan	Jawaban											
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
1	1	1%	7	7%	5	5%	35	35%	52	52%	100	100%
2	1	1%	7	7%	3	3%	47	47%	42	42%	100	100%
3	1	1%	8	8%	10	10%	39	39%	42	42%	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 100 orang. Dapat diketahui variabel minat penggunaan (Y) untuk

pernyataan ke-1 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52 atau 52% (Sangat Setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 1% (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke-2 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 47 atau 47% (Setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 1% (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke-3 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 42 atau 42% (Sangat Setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 1% (Sangat Tidak Setuju).

D. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Jika nilai pada korelasi variabel total signifikan dengan masing-masing pernyataan di bawah nilai *alpha* 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel tersebut valid. Penelitian menggunakan rumus $df = N-2$ untuk mencari nilai r_{tabel} . Jumlah responden dikurangi 2, jadi $100-2 = 98$ dan didapat nilai 0,165 sebagai r_{tabel} . Hasil uji validitas menggunakan program SPSS 16 terhadap instrumen penelitian diperoleh angka korelasi yang diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Tabel 4. 9

Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,779	0,165	Valid
X1.2	0,733	0,165	Valid
X1.3	0,775	0,165	Valid
X1.4	0,767	0,165	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2022

Tabel 4.9 menunjukan variabel X1 (persepsi kemudahan penggunaan) terhadap Y (minat menggunakan dompet digital ShopeePay) mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dapat diketahui bahwa masing – masing pernyataan pada variabel kemudahan penggunaan

terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay dapat diandalkan dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Validitas Persepsi Risiko

Item	r hitung	r.tabel	Keterangan
X2.1	0,824	0,165	Valid
X2.2	0,944	0,165	Valid
X2.3	0,869	0,165	Valid
X2.4	0,925	0,165	Valid
X2.5	0,933	0,165	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Pada tabel 4.10 menunjukkan variabel X2 (persepsi risiko) terhadap Y (minat menggunakan dompet digital ShopeePay) terdiri dari 5 butir pernyataan. Setelah dilakukan analisis hasil uji validitas diperoleh hasil bahwa semua item valid, sehingga variabel persepsi risiko terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay layak digunakan dalam penelitian.

b. Variabel Terikat

Tabel 4. 11

**Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Dompet Digital
ShopeePay**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,927	0,165	Valid
Y2	0,916	0,165	Valid
Y3	0,917	0,165	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Pada tabel 4.11 menunjukkan variabel Y (minat menggunakan dompet digital ShopeePay) valid. Setelah dilakukan analisis hasil uji validitas diperoleh hasil bahwa semua item valid, sehingga variabel Y layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dikatakan reliabel saat instrumen memberikan hasil relatif sama saat dilakukan pengukuran kembali pada objek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau dikatakan memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>0,6$. Hasil uji reabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 12
Hasil Uji Reliabilitas

Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,761	Reliabel
X2	0,941	Reliabel
Y	0,909	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* atas variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0,761. Variabel persepsi risiko sebesar 0,941 dan variabel minat menggunakan dompet digital ShopeePay sebesar 0,909. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuisisioner ini reliabel karena hasilnya lebih dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan ada hubungan. Jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tersebut tidak normal. Uji ini dilakukan melalui perhitungan dengan SPSS. Penjelasan perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47749192
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.125
	Negative	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		1.868
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2022

Pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa hasil dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari nilai *of significant* atau α (0,05) yaitu sebesar 0,178 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi ditentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolenaritas dilihat dari perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* dari masing-masing variabel bebas. Asumsi dari VIF dan tolerance yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai VIF > 10 dan tolerance < 0,10 maka dinyatakan ada multikolinieritas.
- 2) Apabila nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,10 maka dinyatakan tidak ada multikolinieritas.

Untuk melihat hasil dari uji multikolenaritas, berikut peneliti sajikan dalam tabel:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.799	2.588		2.241	.027		
X1_Total	.423	.141	.291	3.010	.003	.999	1.001
X2_Total	-.047	.040	-.114	-1.183	.240	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y_Total

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2022

Dapat dilihat dari tabel 4.14 diatas, nilai *tolerance* pada persepsi kemudahan penggunaan (X1) dan persepsi risiko (X2) sebesar 0,999 lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai VIF keduanya 1,001 seluruhnya kurang dari nilai VIF 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolenaritas dan dapat digunakan sebagai penelitian.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika varians dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

Penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan ketentuan dasar analisisnya sebagai berikut:

- 1) Apabila taraf signifikansi $> 0,05$ artinya model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Apabila taraf signifikansi $< 0,05$ artinya model regresi terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.399	1.795		-.779	.438
X1_Total	.091	.098	.089	.932	.354
X2_Total	.090	.028	.312	3.252	.157

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2022

Dapat dilihat dari tabel 4.15, diketahui nilai signifikansi pada persepsi kemudahan penggunaan (X1) sebesar 0,354 dan persepsi risiko (X2) sebesar 0,157 lebih besar dari 0,05. Maka kesimpulannya, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang (Suliyanto, 2011). Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Jika hasil nilai Durbin Watson berada diantara dU dan 4-dU, maka dikatakan dalam data tidak terjadi autokorelasi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi :

Tabel 4. 16
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.309 ^a	.096	.077	2.503	1.996

a. Predictors: (Constant), X2_Total, X1_Total

b. Dependent Variable: Y_Total

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2022

Dari tabel 4.16, diketahui nilai Durbin Watson untuk adalah 1,996. Daerah bebas autokorelasi untuk jumlah sampel (n) 100 dan jumlah variabel *independent* (k) 2 adalah 1,7152 (dU) sampai 2,2848 ($4-dU$). Karena 1,996 masih berada diantara nilai diatas ($2,2848 > 1,996 > 1,7152$), maka dapat dikatakan untuk model ini tidak mengalami autokorelasi.

5. Hasil Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah suatu model linier atau tidak. Data yang akan dianalisis dan dihitung dengan menggunakan perhitungan aplikasi statistik *SPSS 16.0* berdasarkan pada uji *test for linearity*.

Tabel 4. 17
Hasil Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Total * X1_Total	78.409	6	13.068	2.047	.067
Between Groups	55.579	1	55.579	8.708	.004
Linearity	22.830	5	4.566	.715	.613
Deviation from Linearity	593.591	93	6.383		
Within Groups	672.000	99			
Total					

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2022

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tabel 4.17, nilai f_{hitung} sebesar 0,715 yang artinya lebih kecil dari f_{tabel} (2,31) dengan signifikansi 0,613 yang lebih besar dari 0,05, maka diperoleh kesimpulan bahwa adanya hubungan linear yang signifikan.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai penguji pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh

persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko (sebagai variabel *independent*) terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay secara bersama-sama adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Hasil dari persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 18
Tabel Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.799	2.588		2.241	.027
X1_Total	.423	.141	.291	3.010	.003
X2_Total	.047	.040	-.114	2.183	.002

a. Dependent Variable: Y_Total

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2022

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,423$ dan $X_2 = 0,047$ dengan konstanta sebesar 5,799 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5,799 + 0,423 X_1 + 0,047 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel minat menggunakan dompet digital ShopeePay

a = Konstanta

X_1 = Persepsi kemudahan penggunaan

X_2 = Persepsi risiko

b_1 = Koefisien regresi untuk persepsi kemudahan penggunaan

b_2 = Koefisien regresi untuk persepsi risiko

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) sebesar 5,799
- Koefisien regresi X_1 (persepsi kemudahan penggunaan) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (b_1) =

0,423. Hal ini berarti setiap ada peningkatan X_1 maka Y akan mengalami peningkatan dengan anggapan variabel X_2 adalah konstan.

- c. Koefisien regresi X_2 (variabel persepsi risiko) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (b_2) = 0,047. Hal ini berarti setiap ada peningkatan X_2 maka Y akan mengalami peningkatan dengan anggapan variabel X_1 adalah konstan.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\alpha < 0,05$
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $\alpha > 0,05$

Hasil analisis uji hipotesis antara persepsi kemudahan penggunaan (X_1) dan persepsi risiko (X_2) terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay (Y) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 19
Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.799	2.588		2.241	.027
X1_Total	.423	.141	.291	3.010	.003
X2_Total	.047	.040	-.114	2.183	.002

a. Dependent Variable: Y_Total

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2022

Berdasarkan table 4.19, hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa :

- a. Hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,010 dengan signifikan

sebesar 0,003. Secara statistik menunjukkan bahwa hasil dari t_{hitung} lebih lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,98 dan signifikan kurang dari 0,05. Maka H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay.

- b. Hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel persepsi risiko diperoleh t_{hitung} sebesar 2,183 dengan nilai signifikan 0,002. Secara statistik menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni sebesar 1,98 dan nilai signifikan kurang dari 0,05. Maka H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian sebagai berikut:

- H_0 diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$
- H_0 ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai probabilitas $> 0,05$

Berikut hasil uji f yang diolah menggunakan SPSS yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. 20
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	64.341	2	32.171	5.135	.000 ^a
Residual	607.659	97	6.265		
Total	672.000	99			

a. Predictors: (Constant), X2_Total, X1_Total

b. Dependent Variable: Y_Total

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa f_{hitung} sebesar 5,135 yang artinya lebih besar dari f_{tabel} 3,09 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_3 diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan (X1) dan persepsi risiko (X2), terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay (Y).

G. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital ShopeePay

Berdasarkan analisis data di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki t_{hitung} sebesar 3,010 dengan signifikan sebesar 0,003. Secara statistik menunjukkan bahwa hasil dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,98 dan signifikan lebih kecil dari 0,05. Karena signifikan $0,003 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa memiliki pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Purbalingga.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki hasil yang positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital ShopeePay. Hasil hipotesis ini sesuai dengan teori sebelumnya yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh pada minat menggunakan teknologi (Jogiyanto, 2007:115).

Dalam penelitian ini menurut generasi Z di Purbalingga mereka merasa mudah menggunakan ShopeePay dalam bertransaksi. Mereka juga menuturkan bahwa ShopeePay sangat fleksibel dapat digunakan pada *merchant* yang bekerja sama dengan ShopeePay. Dan generasi Z Purbalingga juga merasa mudah untuk memahami dan mengoperasikan ShopeePay.

Persepsi kemudahan penggunaan meningkatkan minat menggunakan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Purbalingga, maka hendaknya perusahaan harus mampu dalam meningkatkan kemudahan dalam penggunaan dompet digital ShopeePay. Hal ini dikarenakan berdasarkan penelitian ini, kemudahan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam mempengaruhi minat penggunaan dompet digital ShopeePay. Selain semakin banyaknya aplikasi pembayaran digital lain yang mampu bersaing, maka hendaknya dengan diantara aplikasi tersebut dompet digital ShopeePay dapat lebih menonjolkan kemudahan untuk ditawarkan kepada pengguna.

2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital ShopeePay.

Berdasarkan analisis data diatas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko memiliki hasil t_{hitung} sebesar 2,183 dengan nilai signifikan 0,002. Secara statistik menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni sebesar 1,98 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Karena signifikan $0,002 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa memiliki pengaruh signifikan antara persepsi risiko terhadap

minat menggunakan dompet digital ShopeePay pada generasi Z di Purbalingga.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko memiliki hasil positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay. Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achadi & Winarto, (2020) bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa generasi Z di Purbalingga merasa ada beberapa risiko ketika melakukan transaksi menggunakan ShopeePay. Contohnya saldo yang berkurang tanpa sebab, tidak dapat difungsikan dengan baik atau gangguan saat bertransaksi. Meskipun terdapat beberapa risiko, generasi Z tetap memilih ShopeePay karena dirasa lebih baik dari *merk* lain.

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital ShopeePay

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji f menunjukkan bahwa f_{hitung} sebesar 5,135 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_3 diterima.

Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan (X_1) dan persepsi risiko (X_2), terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay (Y). Variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay.

Hal ini dibuktikan dengan generasi Z di Purbalingga menggunakan ShopeePay dilihat dari persepsi kemudahan yang ditawarkan, meskipun ada beberapa risiko yang terkandung di dalamnya. Responden meyakini bahwa ShopeePay merupakan salah satu dompet digital terbaik di Indonesia.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil hipotesis yang telah diajukan dengan model analisis regresi linier berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay

Berdasarkan uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay. Maka H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay.

2. Terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay

Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji f dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan (X1) dan persepsi risiko (X2), terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay (Y). Variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay. Namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran agar mendapatkan gambaran sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian yang serupa. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian yang akan datang diharapkan bisa menambah variabel selain persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko yang dapat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data dengan rentan waktu lebih lama agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Sebaiknya apabila dilakukan penelitian selanjutnya diperlukan kuesioner berupa soal pertanyaan seputar teori di setiap variabelnya berupa jawaban benar atau salah untuk menguji kemampuan dan pengetahuan responden bukan hanya argumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, A., & Winarto, H. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Resiko, dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Layanan Gopay Pada Pelanggan Gojek, dalam jurnal *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 17 No.1
- Aksara, D. 2021. "Daftar Dompok Digital di Indonesia 2021, Siapa Terlaris?", dari <https://bigalpha.id/news/daftar-dompok-digital-di-indonesia-2021-siapa-terlaris>, diakses 20 Desember 2021, pukul 13.40
- Amrullah, W. 2017. "Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening di Sengkaling Kuliner 'Sekul' Malang, Thesis. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga 2021. "Sensus Penduduk", dari https://purbalinggakab.bps.go.id?hal=kegiatan_detail&id=8, diakses 10 Januari 2022, pukul 10.00
- Bank Indonesia. 2016. "Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran", dari https://www.bi.go.id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_18402016.aspx, diakses 05 April 2022, pukul 14.05
- Bank Indonesia. 2018a. "*Mengenal Financial Teknologi*", dari <https://www.bi.go.id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>, diakses 05 April 2022, pukul 14.15
- Bank Indonesia. 2018b. "Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik", dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi-200618.aspx>, diakses 05 April 2022, pukul 14.30
- Dirwan, dan Latief, F. 2020. "Aspek Yang Mempengaruhi Penggunaan Uang Digital di Kota Makassar", dalam *Jurnal Mirai Managemen*, Vol. 6 No. 1
- Fadlillah, F. 2018. "Sudah Saatnya Beralih ke E-money, Alat Pembayaran Zaman Now", dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/sudah-saatnya-beralih-ke-e-money-alat-pembayaran-zaman-now/>, diakses 06 April 2022, pukul 09.00
- Fatonah, S., Yulandari, A., dan Wibowo, F. 2018. "Review Sistem E-Payment di Ecommerce", dalam *Jurnal Fisika: Seri Konferensi*, 1–8.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017. 2017. "Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah", dari <https://ubico.id/wp-content/uploads/2019/02/116-Uang-Elektronik-Syariah>, diakses 06 April 2022, pukul 09.35
- Fintech.2020."*ShopeePay*", dari [https://fintech.id/id/member/detail/217#:~:text=Fin tech%20Indonesia&text=ShopeePay%20merupakan%20penyedia%20laya](https://fintech.id/id/member/detail/217#:~:text=Fin%20tech%20Indonesia&text=ShopeePay%20merupakan%20penyedia%20laya)

nan%20pembayaran,finansial%20digital%20milik%20Sea%20Group,
diakses 04 April 2022, pukul 11.25

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gramedia. 2022. "Pendiri Shopee dan Kisah Perjalanan Karirnya", dari <https://www.gramedia.com/literasi/pendiri-shopee/amp/>, diakses 07 April 2022, pukul 09.05
- Ilmi, Z. 2012. "Islam Sebagai Landasan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi", dalam *Jurnal Komunikasi dan Keagamaan*, Vol. XV, No.1
- Isna, T. 2021. "Risiko Keamanan Mengintai Pembayaran Digital Seluler", dari <https://www.fortuneidn.com/tech/tanayastrii/risiko-keamanan-mengintai-pembayaran-digital-seluler>, diakses 23 Desember 2021, pukul 11.40
- Joan, L., dan Sitinjak, T. 2019. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital GoPay", dalam *Jurnal Manajemen*, Vol. 8 No. 2
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Infoemasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Juanda. 2021. "ShopeePay Pimpin Dompot Digital Kuartal Pertama 2021", dari <https://itechmagz.id/shopeepay-pimpin-dompot-digital-kuartal-pertama-2021/>, diakses 07 April 2022, pukul 14.10
- Kumala, D., Pranata, J., dan Thio, S. 2020. "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived of use, Trust, dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X di Surabaya", dalam *Jurnal Manajemen Perhotelan*, Vol. 6 No.1
- Kumala, I., dan Mutia, I. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa", dalam *Seminar Nasional Riset dan Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 64–69, diakses 18 Desember 2021, pukul 14.05
- Martono, S. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Lending", dalam *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 10, No. 3
- Mawardi, F., dan Dwijayanti, R. 2021. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompot Digital ShopeePay Pada Aplikasi Shopee", dalam *Jurnal Pendidikan Tata Negara (JPTN)*, Vol. 9 No. 3
- Nasir, F. 2021. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi OVO Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa", dalam *Jurnal Investasi*, Vol. 7 No. 1
- Pahlevi, R. 2021. "Dompot Digital Jadi Produk Fintech Paling Populer di Indonesia", dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/12/dom>

pet-digital-jadi-produk-fintech-paling-populer-di-indonesia, diakses 22 Desember 2021, pukul 14.48

- Prakosa, A., dan Wintaka, D. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet Pada Generasi Millennial di Daerah Istimewa Yogyakarta", dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3 No. 1
- Priambodo, S., dan Prabawani, B. 2016. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang)", dalam *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 5 No. 2
- Qulub, A. 2019. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-money: Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Cirebon", Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo
- Ramadhan, A., Prasetyo, A., dan Irviana, L. 2016. "Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-money", dalam *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13 No. 2
- Safitri, D., dan Diana, N. 2020. "Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Pengguna Pada Minat Penggunaan Dompot Elektronik (OVO) Dalam Transaksi Keuangan", dalam *E-JRA*, Vol. 9 No. 5
- Sari, M., Listiawati, R., Novitasari, dan Vidyasari, R. 2019. "Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-wallet (Studi Kasus Produk Gopay dan LinkAja Pada Masyarakat Pengguna di Wilayah JABODETABEK)", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 18 No. 2
- Shomad, A., dan Purnomosidhi, B. 2012. "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Penggunaan E-commerce", dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 1, No. 2
- Studi Islam Indonesia. 2014. "Manajemen Risiko Dalam Islam", dari <http://forumstudiislamindonesia.blogspot.com/2014/04/manajemen-risiko-dalam-islam.html>, diakses 09 April 2022, pukul 11.25
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (1st ed.). Yogyakarta: Andi Offset.
- Susanti, A., Suri, G., dan Fernandes, A. 2021. "Analisis Model Penerimaan Teknologi Pada Pengguna Dompot Digital Di Daerah Batam", dalam *Jurnal Internasional Manajemen Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3 No. 01
- Watmah, S., dan Fauziah, S. 2020. "Identifikasi Faktor Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Menggunakan Metode TAM Dan UTAUT2", dalam *Indonesian Journal on Software Engineering*, Vol 6 No 1

Yogananda, A., dan Dirgantara, I. M. 2017. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik", dalam *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 6 No. 4, diakses 02 Maret 2022, pukul 20.22



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN DOMPET DIGITAL SHOPEEPAY (STUDI KASUS GENERASI Z DI PURBALINGGA)

Assalamuálaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Nurhayun Fatmawati, Mahasiswa semester 8 Prodi Ekonomi Syariah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas skripsi. Dengan ini saya memohon saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner saya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Lahir tahun 1997-2012
2. Bertempat tinggal di Purbalingga
3. Mengetahui dompet digital ShopeePay

Adapun tujuan dari penelitian ini semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian akademis, sehingga semua data responden yang terkait akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama saudara/i yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Nurhayun Fatmawati

BAGIAN I

Pada bagian ini responden diminta untuk mengisi data dirinya:

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
 - a. Perempuan
 - b. Laki-Laki
3. Kecamatan tempat tinggal :
 - a. Kec. Karangmoncol
 - b. Kec. Padamara
 - c. Kec. Kemangkon
 - d. Kec. Karanganyar
 - e. Kec. Bobotsari
 - f. Lainnya...
4. Usia :
 - a. 10 – 15 tahun
 - b. 16 – 20 tahun
 - c. 21 – 25 tahun
5. Pendidikan terakhir :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. S1
 - e. S2
6. Pekerjaan :
 - a. Pelajar
 - b. Mahasiswa
 - c. PNS
 - d. Pegawai Swasta
 - e. Wiraswasta
 - f. Lainnya...
7. No. telp :



BAGIAN II

(Petunjuk Pengisian Kuesioner)

1. Isilah identitas secara lengkap.
2. Sebelum menjawab, bacalah terlebih dahulu setiap butir pernyataan dengan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan diri anda agar diperoleh data yang benar, akurat, dan obyektif.
4. Perhatikan jawaban anda jangan sampai ada yang terlewat.
5. Pilihlah jawaban yang tersedia:

SS = Sangat Setuju (5)

S = Setuju (4)

N = Netral (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)



BAGIAN III

Pernyataan**1. Persepsi Kemudahan Penggunaan**

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Menurut saya dompet digital ShopeePay mudah untuk digunakan					
Menggunakan dompet digital ShopeePay sangat fleksibel					
Menurut saya mudah untuk memahami cara menggunakan dompet digital ShopeePay					
Menurut saya dompet digital ShopeePay mudah untuk dioperasikan					

2. Persepsi Risiko

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Saya khawatir apabila ShopeePay yang saya gunakan tidak dapat difungsikan dengan baik					
Saya merasa tidak aman ketika bertransaksi menggunakan ShopeePay					
Saya khawatir apabila saldo ShopeePay saya berkurang tanpa sebab					
Saya merasa tidak nyaman menggunakan ShopeePay					
Saya menemukan banyak risiko Ketika melakukan transaksi menggunakan ShopeePay					

3. Minat Menggunakan Dompet Digital ShopeePay

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Saya ingin menggunakan ShopeePay karena praktis					
Saya berminat menggunakan ShopeePay dalam bertransaksi					
Saya akan terus menggunakan ShopeePay dalam bertransaksi					

Lampiran 2 Data Responden

DATA RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Kecamatan Tempat Tinggal	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1	Deafita	Perempuan	Purbalingga	21 - 25 tahun	S1	Guru
2	Minoz	Perempuan	Kertanegara	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
3	FIONDA PUTRI ALIVIA	Perempuan	Kec. Kalimanah	21 - 25 tahun	S1	Tenaga Administrasi Sekolah Dasar
4	Khikmatul Hali Romadhon	Perempuan	Kec. Karangmoncol	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
5	Annisa Nafa Nur Melati	Perempuan	Kec. Mrebet	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
6	Ina Rahmawindarti	Perempuan	Kec. Karanganyar	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
7	Aprilia	Perempuan	Kec. Bojonhsari	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
8	Salma Adelia	Perempuan	Kec. Kutasari	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
9	Amelia Kartika	Perempuan	Kec. Karangmoncol	16 - 20 tahun	SMA	Mahasiswa
10	btw	Perempuan	Kec. Karanganyar	21 - 25 tahun	SMA	Pegawai Swasta
11	Azizah Luthfi Nur Utami	Perempuan	Kec. Bobotsari	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
12	Ulfatul Khoolidah	Perempuan	Kec. Bobotsari	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
13	Karisma Nur Faidah	Perempuan	Kec. Karangmoncol	21 - 25 tahun	SMA	Pegawai Swasta
14	ropi	Perempuan	Kec. Bobotsari	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
15	Nida Aisya	Perempuan	Kec. Purbalingga	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
16	alvio Handi Geo Satrio	Laki-Laki	Kec. Padamara	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
17	Retno	Perempuan	Kec. Karangreja	21 - 25 tahun	S1	Belum bekerja
18	jo	Laki-Laki	Kec. Karangmoncol	21 - 25 tahun	S1	Mahasiswa
19	Owen	Laki-Laki	Kec. Padamara	16 - 20 tahun	SMA	Mahasiswa
20	Taufik Eka Ramadhan	Laki-Laki	Purbalingga kota	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa;Wiraswasta

21	Ivan	Laki-Laki	Kec. Padamara	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
22	Randhe A	Laki-Laki	Kec. Karangmoncol	10 - 15 tahun	SMP	Pelajar
23	Hafizh	Laki-Laki	Kec. Kutasari	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
24	Emi Mawarsari	Perempuan	Kec. Karangreja	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
25	Khikmatul Amaliyah	Perempuan	Kec. Karangmoncol	16 - 20 tahun	SMA	Mahasiswa
26	Andika	Laki-Laki	Kec. Karangmoncol	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
27	Putra	Laki-Laki	Kutasari	16 - 20 tahun	SMA	Mahasiswa
28	R	Perempuan	Kaligondang	16 - 20 tahun	SMA	Mahasiswa
29	Livia	Perempuan	Kec. Bukateja	16 - 20 tahun	SMA	Pelajar
30	Priyatin	Perempuan	Kec. Kemangkon	16 - 20 tahun	SMP	Pelajar
31	Dicky Maulana	Perempuan	Kec. Karang bambu	16 - 20 tahun	SMA	Mahasiswa
32	yay	Perempuan	Bojongsari	10 - 15 tahun	SMP	Pelajar
33	Adam	Laki-Laki	Kec. Kalimanah	16 - 20 tahun	SMA	Pelajar
34	veshya	Perempuan	kec. kejobong	10 - 15 tahun	SMP	Pelajar
35	shila	Perempuan	Kec. Karangjambu	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
36	Zulfaikar	Laki-Laki	Kec. Kejobong	21 - 25 tahun	S1	Wiraswasta
37	Putri	Perempuan	Kec. Rembang	10 - 15 tahun	SMP	Mahasiswa
38	elin	Perempuan	kec. pengadegan	21 - 25 tahun	SMA	PNS
39	Riska	Perempuan	Kec. Bobotsari	16 - 20 tahun	SMA	Mahasiswa
40	Evrida	Perempuan	Kec. Karanganyar	21 - 25 tahun	S1	Mahasiswa
41	Oki pamolia	Perempuan	Kec. Karangmoncol	21 - 25 tahun	SMA	Berdagang
42	Fadli	Laki-Laki	Kec. Pengadegan	16 - 20 tahun	SMP	Pelajar
43	Kresna	Laki-Laki	Kec. Bobotsari	16 - 20 tahun	SMA	Mahasiswa
44	D	Laki-Laki	Kec. Rembang	16 - 20 tahun	SMA	Mahasiswa
45	Rafialdi Hanif	Laki-Laki	Kec. Kemangkon	16 - 20 tahun	SMP	Pelajar
46	Im	Perempuan	Kec. Kejobong	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
47	Refliana Dela Rakhmawati	Perempuan	Kutasari	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa

48	Shelly	Perempuan	Kec. Kaligondang	21 - 25 tahun	SMA	Pegawai Swasta
49	Dila	Perempuan	Kec. Rembang	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
50	A	Laki-Laki	Mrebet	16 - 20 tahun	S1	Pelajar
51	Debi	Perempuan	Kertanegara	16 - 20 tahun	SMP	Pelajar
52	digi	Laki-Laki	Kec. Rembang	21 - 25 tahun	SMA	Pelajar
53	Fatich	Perempuan	Kec. Bobotsari;Bo	16 - 20 tahun	SMA	Mahasiswa
54	Dwira	Perempuan	Kec. Bobotsari	16 - 20 tahun	SMA	Pelajar
55	Aldi Alamsyah	Laki-Laki	Kec. Bukateja	16 - 20 tahun	SMA	Mahasiswa
56	Mut	Perempuan	Kec. Padamara	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
57	Liya	Perempuan	Kec. Karangmoncol	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
58	Anjelica	Perempuan	Kec. Bukateja	16 - 20 tahun	SMP	Wiraswasta
59	Nadia Widyawati Putri	Perempuan	kec. Mrebet	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
60	r	Perempuan	mrebet	21 - 25 tahun	S1	Mahasiswa
61	Nanon	Perempuan	Bojongsari	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
62	N	Laki-Laki	Kec. Karanganyar	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
63	Mayko	Laki-Laki	Kec. Kemangkon	21 - 25 tahun	SMA	Pegawai Swasta
64	Indri	Perempuan	Purbalingga	21 - 25 tahun	SMA	Pegawai Swasta
65	priyo	Laki-Laki	kalimanah	21 - 25 tahun	SMA	Pegawai Swasta
66	Sherly	Perempuan	Kec. Kertanegara	21 - 25 tahun	S1	Mahasiswa
67	Panji Muslim	Laki-Laki	Kec. Kejobong	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
68	Anissa	Perempuan	Kec. Kertanegara	21 - 25 tahun	S1	PNS
69	Syifa Azzahra	Perempuan	Kec Purbalingga	21 - 25 tahun	SMA	Pegawai Swasta
70	Dean Nurhabizah	Laki-Laki	Kec Kaligondang	16 - 20 tahun	SMA	Mahasiswa
71	Umar Risqalullah	Laki-Laki	Kec Kaligondang	16 - 20 tahun	SMA	Mahasiswa
72	Tegar perkasa	Laki-Laki	Kec Kaligondang	16 - 20 tahun	SMP	Mahasiswa
73	Ayu Aprilia	Perempuan	Kec Kalimanah	21 - 25 tahun	SMP	Pegawai Swasta
74	Adela Safira Sundari	Perempuan	Kec Kalimanah	21 - 25 tahun	SMP	Wiraswasta
75	Rabayu Hermawan Putra	Laki-Laki	Kec Karangjambu	21 - 25 tahun	SMP	Wiraswasta

76	Sintia Sensini	Perempuan	Kec Karangjambu	16 - 20 tahun	SMP	Mahasiswa
77	Deni Darmono	Laki-Laki	Kec Karangjambu	21 - 25 tahun	SMP	Wiraswasta
78	Farhan indra ramadhan	Laki-Laki	Kec Karangreja	21 - 25 tahun	SMA	Wiraswasta
79	Rizky Saputa	Laki-Laki	Kec Karangreja	21 - 25 tahun	SMA	Pegawai Swasta
80	Joko alfani	Laki-Laki	Kec Mrebet	21 - 25 tahun	SMA	Pegawai Swasta
81	Anggita DeviNazaikha	Perempuan	Kec Mrebet	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
82	Dini	Perempuan	Kec. Kaligondang	21 - 25 tahun	S1	Mahasiswa
83	Ridha	Perempuan	Kec. Kaligondang	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
84	Siti Jubaedah	Perempuan	Kec. Kalimanah	16 - 20 tahun	SMA	Pelajar
85	Salsabila	Perempuan	Kalimanah	16 - 20 tahun	SMA	Mahasiswa
86	Hanna	Perempuan	Kec kaligondang	21 - 25 tahun	SMA	Pegawai Swasta
87	Muhammad ilham	Laki-Laki	Kec Kaligondang	21 - 25 tahun	SMA	Wiraswasta
88	Zahwa	Perempuan	Kec kaligondang	16 - 20 tahun	SMA	Wiraswasta
89	Rina adityawati	Perempuan	Kec kalimanah	21 - 25 tahun	SMA	Pegawai Swasta
90	Nazilla mawarni	Perempuan	Kec kalimanah	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
91	Desti	Perempuan	Kec karangjambu	21 - 25 tahun	SMA	Wiraswasta
92	Via	Perempuan	Kec karangjambu	21 - 25 tahun	SMA	Pegawai Swasta
93	Akhmal	Laki-Laki	Kec. Kemangkon	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
94	Andi	Laki-Laki	Kec. Karanganyar	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
95	Sagara	Laki-Laki	Kec. Kemangkon	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
96	Shafi	Laki-Laki	Kec. Bobotsari	21 - 25 tahun	SMA;S1	Mahasiswa
97	Awaludin	Laki-Laki	Kec. Padamara	21 - 25 tahun	SMA	Pelajar
98	B	Laki-Laki	Kec. Karanganyar	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
99	Ari	Laki-Laki	Kec. Kemangkon	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa
100	Reza	Laki-Laki	Kec. Padamara	21 - 25 tahun	SMA	Mahasiswa

Lampiran 3 Data Pengujian

DATA PENGUJIAN

1. Persepsi kemudahan penggunaan

Responden	Butir Pernyataan			
	1	2	3	4
1	3	3	3	3
2	5	5	5	5
3	3	3	3	3
4	5	5	5	5
5	5	4	5	4
6	5	5	4	4
7	5	4	4	4
8	4	5	4	4
9	4	4	4	4
10	5	4	4	4
11	5	5	5	5
12	5	5	5	5
13	5	5	5	5
14	3	3	3	3
15	5	4	5	3
16	5	5	5	5
17	4	4	4	4
18	4	4	4	5
19	5	4	5	5
20	4	3	5	3
21	5	5	4	4
22	5	4	5	5
23	5	5	4	5
24	5	5	5	5
25	5	5	5	5
26	5	5	5	4
27	4	4	5	5
28	4	4	4	4
29	4	4	4	4
30	5	5	5	5
31	5	4	4	5
32	4	4	4	4
33	5	4	4	5
34	5	5	5	5
35	5	5	5	5

36	4	5	4	4
37	5	5	5	5
38	5	5	5	5
39	4	5	4	4
40	5	4	5	5
41	4	4	4	5
42	5	4	5	5
43	5	4	4	5
44	5	5	4	4
45	5	4	4	5
46	5	5	5	5
47	5	5	5	5
48	5	5	5	4
49	5	5	4	5
50	4	5	4	4
51	5	5	5	5
52	4	4	4	5
53	5	4	5	4
54	4	4	4	4
55	5	4	5	5
56	4	4	4	4
57	3	3	3	3
58	5	4	5	4
59	5	5	4	5
60	5	4	4	5
61	5	5	5	5
62	4	5	4	4
63	5	4	5	4
64	4	5	4	5
65	4	4	4	4
66	5	5	5	5
67	4	5	4	4
68	4	5	5	4
69	5	5	4	4
70	5	5	4	4
71	5	4	4	4
72	5	5	4	4
73	5	5	4	4
74	5	4	5	5
75	5	5	4	4
76	5	5	4	4

77	4	5	5	4
78	5	5	4	4
79	5	5	4	4
80	5	4	4	4
81	4	4	4	4
82	4	4	4	4
83	5	5	5	5
84	4	4	4	5
85	5	5	5	5
86	5	4	4	4
87	5	5	5	5
88	5	5	4	4
89	5	5	5	4
90	4	4	5	5
91	4	4	4	4
92	4	4	5	5
93	4	4	4	4
94	4	4	4	4
95	4	5	5	5
96	4	5	4	5
97	4	5	4	5
98	4	4	5	5
99	4	4	5	5
100	4	5	5	5

2. Persepsi risiko

Responden	Butir Pernyataan				
	1	2	3	4	5
1	3	3	3	3	3
2	5	1	1	1	1
3	1	2	1	1	1
4	4	4	4	1	3
5	3	4	5	4	3
6	5	3	3	2	2
7	3	2	5	1	2
8	2	2	2	2	2
9	2	2	2	2	2
10	5	3	5	2	3
11	2	1	2	1	1
12	4	1	1	1	1

13	5	1	1	1	1
14	4	3	3	2	3
15	3	3	4	2	2
16	2	2	2	2	1
17	2	2	2	2	2
18	5	4	4	5	4
19	5	4	5	5	4
20	2	3	5	3	3
21	2	2	4	1	3
22	4	5	4	4	5
23	5	5	5	5	4
24	3	2	2	1	1
25	3	1	1	1	3
26	4	4	5	4	2
27	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4
30	4	5	4	4	4
31	4	4	5	4	4
32	2	2	2	2	2
33	4	5	4	4	4
34	4	4	4	4	4
35	4	4	5	4	4
36	4	4	4	4	5
37	5	5	4	4	4
38	4	4	4	3	3
39	4	4	4	2	3
40	4	4	4	4	5
41	3	2	2	1	1
42	2	1	2	1	2
43	5	2	5	2	2
44	2	2	1	1	2
45	1	2	2	2	1
46	5	5	5	4	5
47	4	2	4	2	2
48	1	1	2	1	1
49	4	2	4	1	2
50	3	2	3	2	1
51	2	2	2	2	2
52	2	2	2	1	1
53	1	2	2	2	1

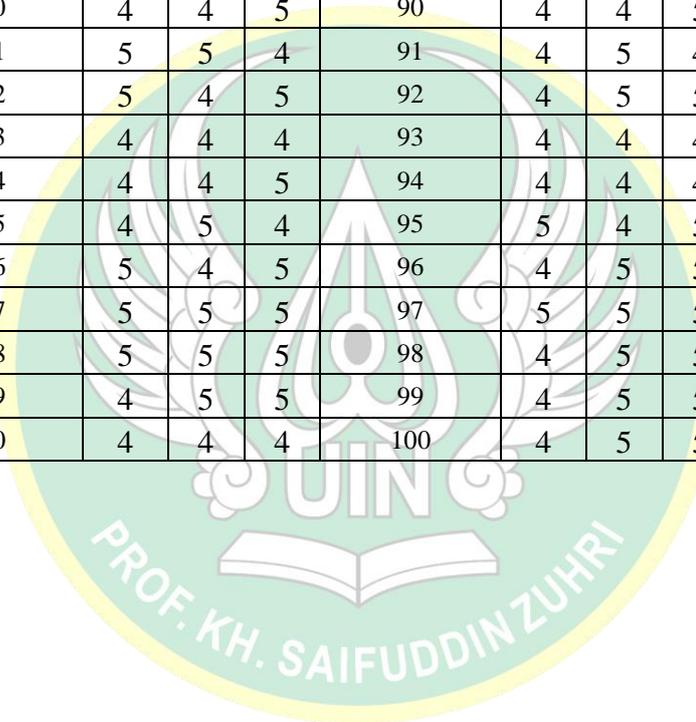
54	2	2	1	2	2
55	2	2	1	2	2
56	2	2	2	2	2
57	3	3	3	3	3
58	2	1	2	1	2
59	2	1	1	1	1
60	2	1	1	2	2
61	1	2	2	2	1
62	1	2	2	1	1
63	1	1	2	1	2
64	2	2	1	2	2
65	5	2	2	1	1
66	5	5	5	5	4
67	5	4	5	4	4
68	5	4	5	4	5
69	2	1	1	1	1
70	4	4	4	4	4
71	5	4	4	5	5
72	4	5	4	4	4
73	5	4	4	5	4
74	4	4	4	5	4
75	4	4	4	4	5
76	5	5	4	4	4
77	4	5	4	5	4
78	4	4	5	4	4
79	4	4	4	5	4
80	5	5	5	4	4
81	5	4	5	4	5
82	3	3	2	2	2
83	5	1	5	1	2
84	4	3	5	2	2
85	2	1	2	1	1
86	5	4	4	4	4
87	4	4	4	5	4
88	5	5	4	4	4
89	4	4	4	4	5
90	5	5	4	5	4
91	5	5	5	4	5
92	4	4	4	4	4
93	5	4	4	5	5
94	5	5	4	5	5

95	5	5	4	5	5
96	5	5	5	5	5
97	5	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5
99	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5

3. Minat menggunakan dompet digital ShopeePay

Responden	Butir Pernyataan			Responden	Butir Pernyataan		
	1	2	3		1	2	3
1	3	3	3	51	5	5	5
2	5	5	5	52	5	4	5
3	4	4	4	53	5	4	5
4	5	5	4	54	5	4	4
5	4	4	3	55	5	4	5
6	4	4	4	56	4	4	4
7	4	3	3	57	3	3	3
8	4	5	5	58	5	4	5
9	4	4	4	59	5	4	4
10	4	4	4	60	5	4	4
11	5	4	4	61	5	5	5
12	5	5	5	62	4	4	4
13	5	5	5	63	5	4	5
14	4	4	3	64	4	4	4
15	3	4	3	65	3	4	4
16	5	4	4	66	5	5	5
17	5	4	3	67	5	4	5
18	4	4	4	68	5	4	4
19	5	4	5	69	5	5	5
20	3	4	3	70	5	5	4
21	5	5	5	71	5	4	5
22	5	4	5	72	5	5	4
23	4	5	4	73	5	5	4
24	4	4	4	74	5	5	4
25	5	5	3	75	5	5	5
26	5	5	4	76	5	5	4
27	2	2	2	77	5	5	5
28	2	2	2	78	5	5	5

29	4	4	4	79	5	5	5
30	2	1	1	80	5	5	5
31	1	2	2	81	5	5	4
32	4	4	4	82	4	4	3
33	2	2	2	83	5	5	5
34	2	2	2	84	4	5	3
35	2	2	2	85	5	5	4
36	2	2	2	86	4	4	4
37	5	5	5	87	5	4	4
38	5	5	5	88	5	5	4
39	2	2	2	89	5	4	5
40	4	4	5	90	4	4	5
41	5	5	4	91	4	5	4
42	5	4	5	92	4	5	5
43	4	4	4	93	4	4	4
44	4	4	5	94	4	4	4
45	4	5	4	95	5	4	5
46	5	4	5	96	4	5	5
47	5	5	5	97	5	5	5
48	5	5	5	98	4	5	5
49	4	5	5	99	4	5	5
50	4	4	4	100	4	5	5



Lampiran 4 Uji Validitas

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1_Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.494**	.495**	.403**	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.494**	1	.350**	.386**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.495**	.350**	1	.536**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.403**	.386**	.536**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X1_Total	Pearson Correlation	.779**	.733**	.775**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2_Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.694**	.699**	.650**	.689**	.824**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.694**	1	.772**	.898**	.874**	.944**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.699**	.772**	1	.707**	.740**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.650**	.898**	.707**	1	.883**	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.689**	.874**	.740**	.883**	1	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000

	N	100	100	100	100	100	100
X2_Total	Pearson Correlation	.824**	.944**	.869**	.925**	.933**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y_Total
Y1	Pearson Correlation	1	.784**	.773**	.927**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.784**	1	.753**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.773**	.753**	1	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Y_Total	Pearson Correlation	.927**	.916**	.917**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5 Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	3

Lampiran 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47749192
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.125
	Negative	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		1.868
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.799	2.588		2.241	.027		
X1_Total	.423	.141	.291	3.010	.003	.999	1.001
X2_Total	-.047	.040	-.114	-1.183	.240	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y_Total

Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.399	1.795		-.779	.438
X1_Total	.091	.098	.089	.932	.354
X2_Total	.090	.028	.312	3.252	.157

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 9 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.309 ^a	.096	.077	2.503	1.996

a. Predictors: (Constant), X2_Total, X1_Total

b. Dependent Variable: Y_Total

Lampiran 10 Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Total * Between (Combined)	78.409	6	13.068	2.047	.067
X1_Total Groups	55.579	1	55.579	8.708	.004
Deviation from Linearity	22.830	5	4.566	.715	.613
Within Groups	593.591	93	6.383		
Total	672.000	99			

Lampiran 11 Uji Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.799	2.588		2.241	.027
X1_Total	.423	.141	.291	3.010	.003
X2_Total	.047	.040	-.114	2.183	.002

a. Dependent Variable: Y_Total

Lampiran 12 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.799	2.588		2.241	.027
X1_Total	.423	.141	.291	3.010	.003
X2_Total	.047	.040	-.114	2.183	.002

a. Dependent Variable: Y_Total

Lampiran 13 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

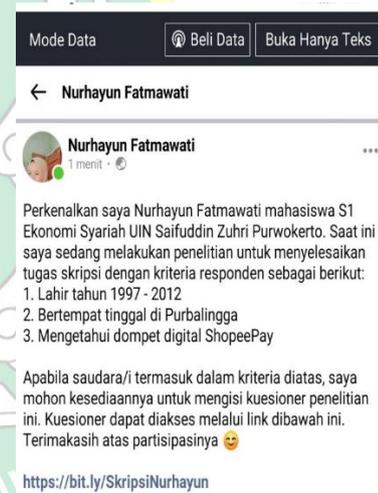
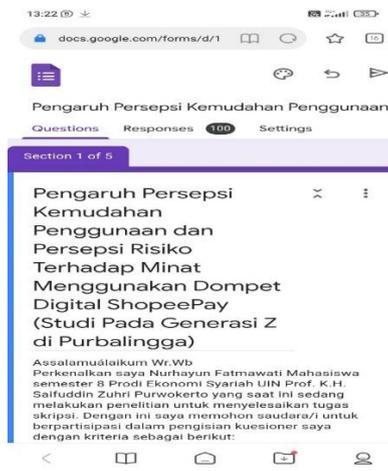
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	64.341	2	32.171	5.135	.000 ^a
Residual	607.659	97	6.265		
Total	672.000	99			

a. Predictors: (Constant), X2_Total,
X1_Total

b. Dependent Variable: Y_Total



Lampiran 14 Penyebaran Kuesioner



Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

مدون، شارح جندول أحمد ياني رقم: ٤١، بوروكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الترجمة
 الرقم: ان ١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١١٣٠

	منحت الى
نور حياة فتماواتي	الاسم
١٦ يونيو ٢٠٠٠	المولودة
الذي حصل على	
٥٠ :	فهم المسموع
٤٣ :	فهم العبارات والتراكيب
٤٧ :	فهم المقروء
٤٦٨ :	النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤ مايو ٢٠١٩

بوروكرتو، ٢ يونيو ٢٠٢١
 رئيس الوحدة لتنمية اللغة.


 الحاج أحمد سعيد الماجستير
 رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١


 ValidationCode

Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11130/2021

This is to certify that :

Name : **NURHAYUN FATMAWATI**
 Date of Birth : **PURWOKERTO, June 16th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

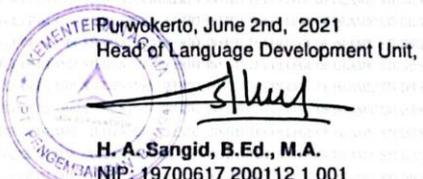
1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 45
3. Reading Comprehension	: 53

Obtained Score : 497

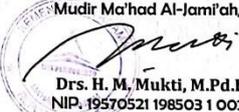


The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.


 ValidationCode


 Purwokerto, June 2nd, 2021
 Head of Language Development Unit,
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 17 Sertifikat BTA/PPI

		<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>												
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p style="text-align: center;"><u>NURHAYUN FATMAWATI</u> 1817201071</p>														
<table border="1"> <thead> <tr> <th>MATERI UJIAN</th> <th>NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Tes Tulis</td> <td>76</td> </tr> <tr> <td>2. Tartil</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>3. Tahfidz</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>4. Imla'</td> <td>77</td> </tr> <tr> <td>5. Praktek</td> <td>78</td> </tr> </tbody> </table> <p>NO. SERI: MAJ-G1-2019-281</p>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	76	2. Tartil	70	3. Tahfidz	70	4. Imla'	77	5. Praktek	78	<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 24 Januari 2019 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002</p>	
MATERI UJIAN	NILAI													
1. Tes Tulis	76													
2. Tartil	70													
3. Tahfidz	70													
4. Imla'	77													
5. Praktek	78													

Lampiran 18 Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom)

<h1 style="text-align: center;">SERTIFIKAT</h1> <h2 style="text-align: center;">APLIKASI KOMPUTER</h2>		<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126</p>																			
<p style="text-align: center;">SKALA PENILAIAN</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SKOR</th> <th>HURUF</th> <th>ANGKA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>86-100</td> <td>A</td> <td>4.0</td> </tr> <tr> <td>81-85</td> <td>A-</td> <td>3.6</td> </tr> <tr> <td>76-80</td> <td>B+</td> <td>3.3</td> </tr> <tr> <td>71-75</td> <td>B</td> <td>3.0</td> </tr> <tr> <td>65-70</td> <td>B-</td> <td>2.6</td> </tr> </tbody> </table>		SKOR	HURUF	ANGKA	86-100	A	4.0	81-85	A-	3.6	76-80	B+	3.3	71-75	B	3.0	65-70	B-	2.6	<p style="text-align: right;">No. IN.17/UPT-TIPD/6864/II/2021</p> <p style="text-align: center;">Diberikan Kepada:</p> <p style="text-align: center;"><u>NURHAYUN FATMAWATI</u> NIM: 1817201071</p> <p style="text-align: center;">Tempat / Tgl. Lahir: Purwokerto, 16 Juni 2000</p>	
SKOR	HURUF	ANGKA																			
86-100	A	4.0																			
81-85	A-	3.6																			
76-80	B+	3.3																			
71-75	B	3.0																			
65-70	B-	2.6																			
<p style="text-align: center;">MATERI PENILAIAN</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>MATERI</th> <th>NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Microsoft Word</td> <td>75 / B</td> </tr> <tr> <td>Microsoft Excel</td> <td>70 / B</td> </tr> <tr> <td>Microsoft Power Point</td> <td>85 / A-</td> </tr> </tbody> </table>		MATERI	NILAI	Microsoft Word	75 / B	Microsoft Excel	70 / B	Microsoft Power Point	85 / A-	<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 08 Februari 2021 Kepala UPT TIPD  Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc NIP. 19801215 200501 1 003</p>											
MATERI	NILAI																				
Microsoft Word	75 / B																				
Microsoft Excel	70 / B																				
Microsoft Power Point	85 / A-																				
																					

Lampiran 19 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)




SERTIFIKAT

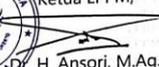
Nomor: 297/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **NURHAYUN FATMAWATI**
NIM : **1817201071**
Fakultas/Prodi : **FEBI / ESY**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **97 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 20 Sertifikat Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM)



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

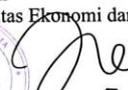
Sertifikat

Nomor : 1161/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

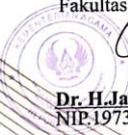
Nama : **Nurhayun Fatmawati**
NIM : **1817201071**

Dinyatakan **Lulus** dengan Nilai **87 (A)** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2020/2021.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 15 Oktober 2021
Kepala Laboratorium FEBI

H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001




CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 21 Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-439824, Fax : 0281-436553, www.febl.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 871/Un.19/D.FEBI/PP.09/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Nurhayun Fatmawati
NIM : 1817201071

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2022 di :

Dinas Pertanian Kabupaten Purbalingga

Mulai Bulan Januari 2022 sampai dengan Februari 2022 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **A**.
Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqasyah/Skripsi*.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Jamsil Abdul Aziz, M.Ag
NIP. 19730921 200212 1 004

Purwokerto, 4 April 2022

Kepala Laboratorium FEBI



H. Sochimim, Lc., M.Si
NIP. 19691009 200312 1 001

CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 22 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 585/Un.19/FEBIJ.ES/PP.009/02/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Nurhayun Fatmawati
NIM : 1817201071
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing : Sulasih, SE., M.Si.
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital ShopeePay (Studi pada Generasi Z di Purbalingga)

Pada tanggal 14/02/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 17 Februari 2022
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 23 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Nurhayun Fatmawati
 NIM : 1817201071
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Tanggal Ujian : Kamis, 02 Juni 2022
 Keterangan : LULUS

NO	ASPEK PENILAIAN	RENTANG SKOR	NILAI
1	Materi Utama		
	a. Ke-Universitas-an	0 - 20	13,8
	b. Ke-Fakultas-an	0 - 30	20,7
	c. Ke-Prodi-an	0 - 50	34,5
TOTAL NILAI		0 - 100	69 / B-

Penguji I,



Dr. Atabik, M.Ag

Purwokerto, 02/06/2022

Penguji II,



Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.S

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nurhayun Fatmawati
2. NIM : 1817201071
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purwokerto, 16 Juni 2000
4. Alamat Rumah : Pekiringan, RT 02 RW 10, Kec.
Karangmoncol, Kab. Purbalingga, Jawa
Tengah, 53355
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Rohmat
Nama Ibu : Rayuni

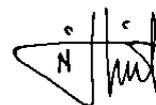
B. Riwayat Pendidikan

- a. TK : BA Aysiyah Pepedan
- b. SD/ MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Pekiringan, 2012
- c. SMP/ MTs, tahun lulus : SMP Negeri 1 Karangmoncol, 2015
- d. SMA/ MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Bobotsari, 2018
- e. S.1, tahun masuk : Universitas Islam Negeri Prof K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018

C. Pengalaman Organisasi

1. HMI Komisariat FEBI UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. KSPM FEBI UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 9 Mei 2022



Nurhayun Fatmawati

1817201071